

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Semakin berkembangnya genre musik yaitu musik indie yang banyak diminati oleh remaja saat ini, bahkan banyak grup musik indie yang lahir satu persatu sehingga menjadi sorotan industri musik dan masyarakat dunia. Musik Indie adalah singkatan dari kata “independent” dalam bahasa Inggris yang artinya sendiri atau mandiri. Indie juga digunakan dalam dunia musik untuk menyebut genre yang bebas dan merdeka, yang berarti musik-musik tersebut diproduksi sendiri di luar label rekaman besar.

Perkembangan media massa yang begitu cepat membuat jangkauan penikmat musik semakin meluas terutama pada industri musik, individu atau kelompok totalitas berkarya tidak terpaku pada keterbatasan personal melainkan dengan kreativitas secara mandiri pun sangat bisa dilakukannya. Musik sebagai salah satu media massa yang menarik minat penonton dalam mendapatkan informasi secara berbeda dengan menggunakan media lain. Musik adalah ilmu pengetahuan serta seni mengenai kombinasi dan beberapa nada, baik vokal ataupun instrumental yang mencakup melodi serta harmoni sebagai ekspresi dari segala sesuatu hal yang menginginkan diungkapkan terlebih dalam segi emosional.

Secara umum, musik adalah rangkaian bunyi yang diatur secara teratur dalam waktu. Ini bisa terdiri dari melodi, ritme, harmoni, dan kadang-kadang lirik yang menghasilkan pengalaman audio yang menyenangkan atau berarti bagi pendengarnya. Musik adalah bahasa universal yang menyampaikan emosi, cerita, dan pengalaman manusia melalui bunyi dan nada yang diatur secara artistik. Ini memiliki kekuatan untuk menginspirasi, menghibur, dan menghubungkan orang dari berbagai latar belakang.

Para ahli sering mendefinisikan musik dengan beragam perspektif. Secara umum, mereka melihat musik sebagai rangkaian bunyi yang diatur dengan pola tertentu untuk menciptakan pengalaman artistik dan ekspresif. Beberapa ahli juga menyoroti aspek psikologis, sosiologis, dan bahkan neurologis dalam pengertian mereka tentang musik.

Musik sangat berpengaruh bagi kehidupan manusia, karena setiap genre musik memiliki cipta rasa yang berbeda-beda sesuai dengan genre musiknya sehingga pendengar seolah-olah merasakan sendiri dengan pesan yang terkandung di dalam musik. Pesan-pesan yang termuat dalam setiap kandungan taks di dalam musik akan memberikan ingatan dan kesan tersendiri bagi masing-masing pendengar.

Seiring berkembangnya waktu, musik dapat dengan mudah dinikmati oleh siapapun tanpa batasan usia yang dengan hal ini musik jauh lebih masuk kedalam dunia industri. Maka dari itu promosi musik menggunakan video musik sangat berperan penting dalam sebuah sarana promosi atau menyampaikan pesan yang terkandung didalamnya, karena video musik dikemas dengan apik dan dapat membantu mendobrak penjualan rekaman agar pesan sampai pada masyarakat dunia.

Video musik adalah sebuah karya audiovisual yang memadukan musik dengan gambar-gambar bergerak. Ini merupakan media yang digunakan untuk menghadirkan visual yang melengkapi atau mengilustrasikan sebuah lagu atau karya musik tertentu. Video musik sering digunakan untuk memperkuat pesan lagu, menceritakan cerita, atau memperkuat makna dari sebuah lagu melalui elemen-elemen visual yang diatur secara kreatif. Para ahli sering memandang video musik sebagai medium yang membangun seni visual dengan seni musik untuk menciptakan pengalaman yang lebih mendalam bagi penonton.

Mereka menganggap video musik sebagai alat yang kuat dalam menyampaikan pesan. Video musik merupakan karya cipta seni dan budaya yang merupakan salah satu media komunikasi massa audio visual yang dibuat berdasarkan asas sinematografi yang direkam pada plot video musik agar mampu mengungkapkan makna dari sebuah lagu.

Akan tetapi perkembangan zaman sangat cepat, video musik saat ini akan lebih mudah penyebaran dengan melalui komunikasi massa seperti; *YuoTube, TitTok, Instagram* dan lain sebagainya. Video musik merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada masyarakat luas dengan tujuan mempromosikan lagu dan memperkuat pesan yang terkandung di dalam video musik tersebut. Tak jarang sebuah video musik dibuat berdasarkan kebiasaan yang dilakukan dalam kehidupan sehari-hari suatu masyarakat. Salah satu video musik yang mengandung cerita yang dekat dengan kehidupan masyarakat adalah dengan judul *Jalan Pulang*.

Jalan Pulang merupakan sebuah karya video musik berbahasa Indonesia karya *Yura Yunita*. Lagu ini berdurasi 3:47 dengan jumlah 2103 shot video yang dikumpulkan dalam waktu 4 hari dan di upload pada 20 Februari 2023 dengan jumlah penayangan 5.244.389 jiwa dan 146.000 like. Video editor lagu *Jalan pulang* karya *Yura Yunita* di edit oleh: Reuben Tourino dengan jumlah personil terdiri dari empat pemain yaitu; piano, synth Iwan Popo, gitar akustik & elektrik Kevin Jonathan, drum Desal Sembada, vokal latar Irva Letari dan mixed and mastered Billy Ramdhani di CLM Studio Bandung. *Yura Yunita* sendiri adalah musisi wanita Indonesia yang sudah terkenal sejak albumnya yang terpilih 6 besar album Indonesia terbaik pada 2014.

Karyanya di tahun 2017 *Yura Yunita* meraih anugerah musik indonesia (AMIAWARDS) pertamanya sebagai penyanyi wanita pop terbaik dan penulis lagu pop

terbaik. Tahun 2018, dia menang sebagai penyanyi wanita pop terbaik selama dua tahun berturut-turut. Di global asia 2019, *Yura Yunita* adalah salah satu dari 99 wanita paling inspirasi edisi 12 Indonesia yang sangat diakui.

Lagu *Jalan Pulang* karya *Yura Yunita* ini dinilai menarik dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari pada masyarakat. Banyak lagu yang ia ciptakan mudah diterima dan dinikmati oleh masyarakat karena lirik dan alunan nadanya. Hal tersebut terjadi karena dalam lirik-lirik lagu dan ditambah dengan video musik menguatkan pesan yang dituliskan banyak menceritakan tentang kritik sosial dan motivasi yang relevan dengan kehidupan.

Upaya tersebut, berkesinambungan dengan keadaan dunia digitalisasi yang signifikan telah menghasilkan koleksi musik yang besar, yang terdiri dari dokumen terkait musik dalam berbagai jenis dan format termasuk teks, data simbolik, audio, gambar, dan video. Tantangannya adalah mengatur, memahami, dan mencari konten musik dengan cara yang kuat, efisien dan cerdas. Permasalahan utama berkaitan dengan metode untuk menganalisis, mengkorelasikan, dan membuat anotasi materi semiotika Roland Barthes yang tersedia. Di sini, satu tugas penting disebut sebagai sinkronisasi musik yang bertujuan untuk mengidentifikasi dan menghubungkan peristiwa-peristiwa yang berhubungan secara semiotika yang ada dalam versi berbeda dari karya dasar yang sama.

Hal tersebut mengacu pada penggunaan beberapa mode konsep semiotik Roland Barthes dalam suatu pesan atau representasi yang mempertimbangkan berbagai elemen dalam video, seperti visual (gesture, ekspresi, gambar, warna, dan latar) secara semiotika yakni makna konotasi, denotasi, dan mitos. Ini membantu peneliti dalam memahami bagaimana semua unsur yang terkandung dalam video musik tersebut bekerjasama untuk menyampaikan pesan, mengekspresikan ide, atau merangsang emosi penonton. Analisis ini

memperhatikan bagaimana memanfaatkan prinsip-prinsip dalam memahami penggunaan teks, visual dan elemen lainnya mempengaruhi interpretasi kita terhadap video musik dan apa yang ingin disampaikan serta diterima oleh penciptanya.

Dalam dunia sastra, musik pun juga memiliki keterikatan dari segi karya tulisnya yaitu lirik lagu, karena karya sastra merupakan suatu hasil cipta rasa yang dituliskan maupun dilukiskan dengan rasa dan karsa berkenaan dengan suatu leumpang yang mempunyai makna sesuatu dengan petandanya sehingga dapat menjadikan suatu alat yang dapat memiliki makna dan menyatakan tentang sesuatu (Amalia :2022). Berkaitan dengan hal tersebut, dikatakan bahwa sastra adalah suatu keadaan yang menggambarkan kehidupan budaya dan tingkah laku masyarakat dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut (Pradopo :2014) mengatakan bahwa karya sastra merupakan suatu sistem pelambangan tingkat kedua yang membutuhkan bahasa sebagai simbol yang digunakan untuk berkomunikasi sebagai sistem kerja semiotik tingkat pertama dalam mengaplikasikan tanda-tanda tersebut dalam kehidupan. Hal tersebut berkesinambungan dengan pendapat (Barthes: 2017:8-9) tentang inti semiologi, sebenarnya menyangkut dua tingkatan signifikasi. Tingkat pertama adalah denotasi yakni relasi antara penanda dan petanda dalam sebuah tanda, serta tanda dengan acuan dalam realitas eksternal yang berarti bersifat langsung dan dapat disebut sebagai gambaran dari suatu petanda. Tingkat kedua adalah bentuk konotasi, mitos dan simbol yang mana dapat menjelaskan bagaimana mitos-mitos dan idiologi beroperasi dalam teks melalui tanda-tanda dan makna tersebut bersifat tersirat yang merupakan makna yang dapat dihubungkan dengan kebudayaan sehingga beberapa tanda konotasi tersebut dapat berkembang menjadi semacam mitos atau petunjuk mitos.

Dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan teori semiotika Roland Barthes dengan metode pendekatan kualitatif deskriptif. Dalam teori tersebut mengacu pada pendekatan analisis yang mempertimbangkan penggunaan berbagai kode konsep semiotik Roland Barthes, seperti teks, video, dan elemen lainnya dalam suatu konteks komunikasi. Hal ini juga memiliki keterkaitan dengan semiotika. Semiotika adalah studi tentang tanda-tanda dan simbol-simbol dari kode (verbal dan visual) serta makna didalam komunikasi.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana makna teks dan makna visual yang terkandung dalam video musik Jalan Pulang karya Yura Yunita kajian Semiotika Roland Barthes?
2. Bagaimana korelasi antara teks dan visual yang terdapat pada video musik Jalan Pulang karya Yura Yunita kajian Semiotika Roland Barthes?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan makna teks dan makna visual yang terkandung dalam video musik Jalan Pulang karya Yura Yunita kajian Semiotika Roland Barthes.
2. Mendiskripsikan korelasi antara teks dan visual yang terdapat pada video musik Jalan Pulang karya Yura Yunita kajian Semiotika Roland Barthes.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangsih pemikiran berkaitan dengan kajian semiotik Roland Barthes terkait dengan masalah makna denotasi dan makna konotasi dalam memahami tanda-tanda dan simbol-simbol dari kode (verbal dan visual) pada Video Musik Jalan Pulang Karya Yura Yunita.

2. Manfaat praktis

a. Bagi penulis

- 1) Dapat memberikan pengetahuan terkait kajian semiotik Roland Barthes sesuai dengan objek kajian.
- 2) Menambah wawasan dalam mengkaji tanda-tanda dan simbol-simbol makna denotasi dan makna konotasi melalui kode (verbal dan visual) pada video musik Jalan Pulang karya Yura Yunita dengan kajian Semiotika Roland Barthes.

b. Bagi pembaca

- 1) Memberikan sumbangsih pemikiran mengenai langkah-langkah menganalisis video musik melalui kajian semiotik Roland Barthes.
- 2) Dapat menambah khasana ilmu pengetahuan semiotika dengan tinjauan video musik Jalan Pulang karya Yura Yunita kajian semiotik Roland Barthes.
- 3) Dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

1. Simbolik.

Makna simbol adalah segala hal yang saling berhubungan dengan pembentukan makna dari suatu objek berupa benda atau lambang atau simbol, baik secara teks maupun secara visual, melalui proses komunikasi baik sebagai pesan langsung maupun perilaku tidak langsung.

(<https://www.google.com/search?q=silmbolik&oq=simbolik&aqs=chrome>)

2. Video

Video adalah media elektronik untuk merekam, menyalin, memutar, menyiarkan, dan dan menampilkan media visual bergerak.

(en.m.wikipedia.org/wiki/video)

3. Musik.

Musik adalah unsur dari seni yang didalamnya terdapat bunyi, ritme, melodi, warna suara atau timbre, tempo, dinamika, dan harmoni yang berhubungan menjadi satu sehingga terdengar indah ditelinga.

(<https://www.google.com/search?q=musik=adalah&client>)

4. Semiotika

Semiotika adalah ilmu yang mempelajari sebuah tanda yang dapat maupun tidak dapat diamati untuk dijadikan sebuah informasi bagi khalayak luas.

(<https://bakrie.ac.id/articles/543-kenalan-dengan-apa-itu-semiotika-beserta-konsep-dasar-dan-macamnya.>)